

Kajian Literatur Materi Pembelajaran Karakteristik Geografis Indonesia di Sekolah Dasar

Deby Sabina¹, Hasna Muthi Lutfiyah², Tin Rustini³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: debysabina@upi.edu¹ uthfiyahhasnamth@upi.edu²,
tinrustini@upi.edu³

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hasil kajian literatur materi pembelajaran karakteristik geografis Indonesia di Sekolah Dasar. Pembelajaran berbasis teknologi dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan meningkatkan pemahaman serta keterampilan peserta didik terhadap materi karakteristik geografis Indonesia di kelas 5. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Hasil penelitian ini didapatkan cakupan materi dalam pembelajaran karakteristik geografi Indonesia yaitu keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia, sumber daya alam di Indonesia, mata pencaharian penduduk di Indonesia yang beragam, dan peta benua yang ada di sekeliling Indonesia. Juga membahas pendekatan yang bisa digunakan oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran karakteristik geografi Indonesia ini melalui pembelajaran berbasis teknologi.

Kata kunci: Karakteristik Geografi Indonesia, IPS, IPAS

Abstract

The purpose of this study was to analyze the results of a literature review of learning materials on geographical characteristics of Indonesia in elementary schools. Technology-based learning can make it easier for teachers to deliver material and improve students' understanding and skills of Indonesian geographical characteristics material in grade 5. This research uses a qualitative approach with a literature study method. The results of this study obtained material coverage in learning the characteristics of Indonesian geography, namely the diversity of flora and fauna in Indonesia, natural resources in Indonesia, diverse livelihoods of the population in Indonesia, and a map of the continents around Indonesia. It also discusses approaches that can be used by teachers in delivering this learning of Indonesian geography characteristics through technology-based learning.

Keywords: Characteristics of Indonesian Geography, IPS, IPAS

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang secara geografis terletak pada posisi strategis, yakni di persilangan antara dua benua (Benua Asia dan Benua Australia), dan dua samudera (Samudera Hindia dan Samudera Pasifik). selain itu Indonesia memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah, mulai dari gunung-gunung, sungai-sungai, hingga laut-laut yang indah. Selain itu, Indonesia juga memiliki beragam suku, budaya, dan adat istiadat yang berbeda di setiap daerahnya. Oleh karena itu, penting bagi peserta didik Indonesia untuk mengenal dan memahami karakteristik geografis negara mereka sejak dini. Materi pembelajaran mengenai karakteristik geografis Indonesia di sekolah dasar haruslah menjadi prioritas yang penting. Hal ini karena dengan mempelajari karakteristik geografis Indonesia, peserta didik akan dapat mengembangkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap negerinya sendiri.

Dalam kehidupan bernegara pendidikan memegang peran sentral guna menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara, menjadi wahana untuk peningkatan sumber daya manusia. Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab" (Pasal 3 UU No. 20 tahun 2003).

Sejalan dengan amanat undang-undang tersebut, dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan maka dibutuhkan peran profesional guru. Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, melatih, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan seseorang dan menjadi sumber utama penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Kedudukan guru sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional (UndangUndang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005).

Belajar mengenai karakteristik geografis Indonesia juga dapat membantu peserta didik memahami hubungan antara manusia dan lingkungannya. Mereka akan belajar mengenai pentingnya menjaga keberlanjutan alam dan lingkungan, serta menghargai keanekaragaman hayati yang Indonesia miliki. Selain itu, pembelajaran mengenai karakteristik geografis Indonesia juga dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai keragaman budaya dan adat istiadat yang dimiliki oleh Indonesia. Mereka akan belajar mengenai keberagaman suku, agama, bahasa, dan tradisi yang ada di Indonesia. Hal ini penting agar peserta didik tumbuh menjadi individu yang menghargai perbedaan dan bisa hidup harmonis dengan masyarakat yang berbeda budaya.

Materi pembelajaran karakteristik geografis Indonesia di sekolah dasar dapat disampaikan melalui berbagai metode, seperti cerita, permainan, presentasi, atau observasi langsung. Peserta didik dapat diajak untuk mengamati peta, foto, atau video mengenai tempat-tempat menarik di Indonesia. Mereka juga dapat diajak untuk melakukan kunjungan lapangan ke tempat-tempat yang relevan, misalnya ke taman nasional atau pantai. Melalui

metode-metode ini, peserta didik akan lebih mudah memahami dan mengingat materi yang diajarkan.

Dalam kajian literatur ini, akan dibahas pula mengenai pengembangan materi pembelajaran karakteristik geografis Indonesia di sekolah dasar yang dapat mencakup mata pelajaran lain, seperti seni, bahasa Indonesia, dan matematika. Materi ini dapat diintegrasikan dengan mata pelajaran lain untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan bermanfaat bagi peserta didik. Penting untuk memperkenalkan karakteristik geografis Indonesia sejak dini kepada peserta didik di sekolah dasar. Dengan begitu, mereka akan memiliki pemahaman yang baik mengenai kekayaan alam dan budaya yang dimiliki oleh Indonesia. Hal ini juga dapat menjadi dasar yang kuat bagi mereka untuk menjadi warga negara yang peduli terhadap lingkungan dan berkomitmen untuk melestarikannya.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif untuk memahami fenomena sosial yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu perumusan pertanyaan penelitian yang menjadi langkah awal untuk menjelaskan dan membuat penelitian menjadi spesifik berdasarkan permasalahan yang relevan dengan fenomena yang diteliti. Pemilihan subjek penelitian yang sesuai dengan permasalahan melalui kajian pustaka dan analisis dokumentasi. Dan pengumpulan data dalam penelitian kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keanekaragaman Flora dan Fauna di Indonesia

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terletak di kawasan tropis antara dua benua (Asia dan Australia) dan dua samudera (Samudera Hindia dan Samudera Pasifik), terdiri dari kurang lebih 17.500 pulau dengan panjang garis pantai kurang lebih 95.181 km. Indonesia mempunyai gaya hidup yang sangat beragam. Keanekaragaman flora Indonesia mencakup sekitar 25 spesies tanaman berbunga di dunia. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai negara terbesar ketujuh dengan total 20.000 spesies, 40% di antaranya merupakan endemik atau asli Indonesia. Keluarga tumbuhan yang paling kaya spesiesnya adalah Orchidaceae (Orchidaceae), dengan 4.000 spesies. Di antara jenis tumbuhan berkayu, famili Dipterocarpaceae berjumlah 386 spesies, famili Myrtaceae (Eugenia) dan Moraceae (Ficus) berjumlah 500 spesies, dan famili Ericaceae berjumlah 287 spesies Rhododendron dan 239 spesies Naxinium, serta berjumlah 737 spesies (Whitemore 1985 Santoso 1996).

Pola sebaran flora di Indonesia sama dengan pola sebaran fauna sejak terbentuknya kepulauan Indonesia pada Zaman Es. Wilayah barat Indonesia (Daratan – Sunda: Jawa, Bali, Sumatra, Kalimantan) terhubung dengan benua Asia, dan wilayah timur Indonesia (Daratan – Sahul) terhubung dengan benua Australia. Oleh karena itu, Indonesia merupakan wilayah migrasi flora dan fauna antara dua benua. Kemudian berakhirlah Zaman Es, suhu permukaan bumi meningkat, permukaan air laut kembali naik, dan Pulau Jawa terpisah dari benua Asia, Kalimantan, dan Sumatera. Pulau-pulau lain juga terpisah satu sama lain.

Hasil penelitian biogeografi hewan oleh Wallace menunjukkan bahwa jenis-jenis hewan yang hidup di wilayah bagian barat Indonesia berbeda dengan jenis-jenis hewan di wilayah bagian timur Indonesia, batasnya kira-kira dari Selat Lombok ke Selat Makassar.

Garis batas ini dikenal dengan Garis Wallace. Selain Wallace, peneliti berkebangsaan Jerman, Weber, mengadakan penelitian tentang biogeografi fauna di Indonesia, yang hasilnya mencetuskan Garis Weber yang menetapkan batas penyebaran hewan dari benua Australia ke wilayah bagian timur Indonesia.

Berdasarkan hasil proses pembentukan daratan wilayah Indonesia serta hasil pergelitian Wallace dan Weber, maka secara geologis persebaran flora (begitu pula fauna) di Indonesia dibagi ke dalam 3 wilayah yaitu

- Flora Dataran Sunda yang meliputi Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Bali. Flora di pulau-pulau tersebut berada di bawah pengaruh flora Asia karena ciri-cirinya mirip dengan ciri-ciri flora benua
- Asia, disebut juga flora Asiatis yang didominasi oleh jenis tumbuhan berhabitus pohon dari suku Dipterocarpaceae. 2. Flora Dataran Sahul yang meliputi Papua dan pulau-pulau kecil di sekitarnya. Flora di pulau-pulau tersebut berada di bawah pengaruh benua Australia, biasa disebut flora Australis yang didominasi oleh jenis-jenis tumbuhan berhabitus pohon dari suku Araucariaceae dan Myrtaceae. 3. Flora Daerah Peralihan (Daerah Wallace) yang meliputi Sulawesi, Maluku, dan Nusa Tenggara yang berada di bawah pengaruh benua Asia dan Australia, yang mana jenis tumbuhan berhabitus pohnnya didominasi oleh jenis dari suku Arau cariaceae, Myrtaceae, dan Verbenaceae.

Sumber Daya Alam di Indonesia

Sumber Daya Alam (SDA) adalah segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia yang tergolong didalamnya tidak hanya komponen biotik, seperti hewan, tumbuhan, dan mikroorganisme, tetapi juga komponen abiotik, seperti minyak bumi, gas alam, berbagai jenis logam, air, tanah. pemanfaatan sumber daya alam ditentukan berdasarkan kemanfaatan sumber daya alam tersebut bagi manusia. oleh karena itu nilai dari sumber daya alam akan ditentukan oleh nilai kemanfaatannya bagi manusia. misalnya lahan pertanian yang subur dapat dijadikan daerah pertanian yang potensial. manusia sebagai penduduk suatu negara merupakan sumber daya bagi negara tersebut, karena manusia dapat memberikan manfaat bagi negaranya, seperti tenaga kerja, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat meningkatkan ekonomi negara.

Klasifikasi Sumber Daya Alam:

1) Sumber Daya Alam berdasarkan asal

Sumber daya alam yang diklasifikasikan menurut asal usulnya dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu organik (biotik) dan anorganik (abiotik). Sumber daya alam biotik berasal dari makhluk hidup seperti tumbuhan dan hewan. dalam proses pemanfaatannya, sumber daya alam ini merupakan sumber daya yang telah diolah terlebih dahulu dan dapat dimanfaatkan, misalnya yang berasal dari karet. Sedangkan sumber daya alam abiotik berasal dari benda mati seperti batu dan lain-lain. Contoh sumber daya alam abiotik yang sering kita jumpai adalah marmer, timah, besi, bauksit, dan gas alam.

2) Sumber Daya Alam berdasarkan sifat kelestarian

Sumber daya alam diklasifikasikan menurut kelestariannya yang dapat dibedakan berdasarkan besaran yang ada di alam, yaitu yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat

diperbaharui. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui merupakan sumber daya alam yang tidak akan habis meskipun digunakan berkali-kali atau terbentuk dengan sangat cepat. Contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah air, udara, angin, sinar matahari, tumbuhan, dan hewan.

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui merupakan sumber daya alam yang akan habis apabila dimanfaatkan secara terus menerus dalam jumlah besar dan membutuhkan waktu yang lama untuk terbentuk. Berdasarkan nilai konsumsinya, sumber daya alam tersebut dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu sumber daya alam yang cepat habis dan sumber daya alam yang tidak cepat habis. Dalam kehidupan sehari-hari, kita dapat melihat sumber daya alam seperti minyak bumi, gas alam, dan batu bara semakin menipis. Sedangkan sumber daya alam tidak cepat habis antara lain emas, perak, berlian, dan batu mulia.

3) Sumber Daya Alam berdasarkan pemanfaatannya

a. Sumber Daya Alam ruang

Sumber daya alam ruang merupakan sumber daya yang diperlukan manusia dalam kehidupannya untuk berbagai kegiatan, sehingga manusia bisa hidup dengan layak dan nyaman. Contoh yang bisa kita ambil dari SDA ini adalah rumah untuk tempat tinggal manusia, selain itu ada ruang untuk peternakan, pertanian, dan perikanan

b. Sumber Daya Alam materi

Sumber daya alam ini biasanya dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan sumber daya alam lainnya dan bersifat vital. Contohnya garam yang digunakan untuk proses memasak atau bahan tambahan pada industri. Selain itu ada pasir kuarsa yang dimanfaatkan dalam pembuatan bangunan dan kebutuhan industri.

c. Sumber Daya Alam energi

Sumber daya alam energi biasanya dimanfaatkan oleh manusia untuk menggerakkan atau menghidupkan perangkat untuk menjalankan aktivitas mereka atau sebagai penunjang kehidupan. Contohnya yaitu gas alam, batu bara, kayu bakar, dan juga bahan bakar minyak yang sangat diperlukan oleh manusia.

d. Sumber Daya Alam hayati

Sumber daya alam hayati adalah sumber daya alam yang berbentuk makhluk hidup seperti tumbuhan dan hewan. Sumber daya alam ini sangat penting dalam kehidupan karena diperlukan untuk memenuhi gizi manusia. Sumber daya alam ini juga yang paling dibutuhkan manusia, sehingga harus ada pengelolaan yang baik agar output dari sumber daya alam tersebut dapat meningkat. Di era modern, masyarakat sangat bergantung pada sumber daya alam yang ada. Sumber daya alam ini mungkin berpotensi menciptakan hal-hal baru yang dapat menunjang kehidupan manusia.

Mata Pencaharian Penduduk Indonesia yang Beragam

Mata pencaharian adalah macam kegiatan pekerjaan atau aktivitas yang dilakukan oleh penduduk yang termasuk dalam golongan bekerja, sedang mencari pekerjaan, dan pernah bekerja dengan tujuan mendapatkan penghasilan, dalam upaya memenuhi

kebutuhan hidup selama minimal seminggu sebelum waktu pencatatan data (BPS, 2010). Kondisi geografis berpengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut, termasuk mata pencahariannya. Indonesia merupakan negara agraris, artinya sebagian besar penduduk Indonesia berdomisili di daerah pedesaan dan memiliki mata pencahariannya di sektor pertanian. Sampai saat ini, sektor pertanian merupakan sektor yang strategis dan berperan penting dalam perekonomian nasional dan kelangsungan hidup masyarakat, terutama dalam sumbangannya terhadap PDB, penyediaan lapangan kerja, dan penyediaan pangan dalam negeri. Secara garis besar, kondisi geografis berdasarkan wilayahnya dibagi menjadi tiga, yaitu daerah dataran tinggi, pantai, dan dataran rendah.

a. mata pencahariannya penduduk wilayah dataran tinggi

Penduduk di wilayah dataran tinggi umumnya bermata pencahariannya sebagai petani, pedagang, peternak, dan pekerja perkebunan. Petani di dataran tinggi biasanya menanam wortel, kentang, kopi, teh, tembakau, dan cengkih. Berbeda dengan petani di dataran rendah yang umumnya menanam padi, tebu, dan palawija.

b. mata pencahariannya penduduk wilayah dataran pantai

Masyarakat yang hidup di daerah pantai umumnya menggantungkan hidup pada sumber kelautan, baik dari sisi perikanan, pertanian, maupun objek wisatanya. Kondisi geografis pantai berkontribusi membentuk kebudayaan masyarakat setempat. Contohnya upacara sedekah laut. Adapun, mata pencahariannya penduduk daerah pantai di kota-kota besar sudah bervariasi, ada yang menjadi pedagang dan bidang pelayanan jasa.

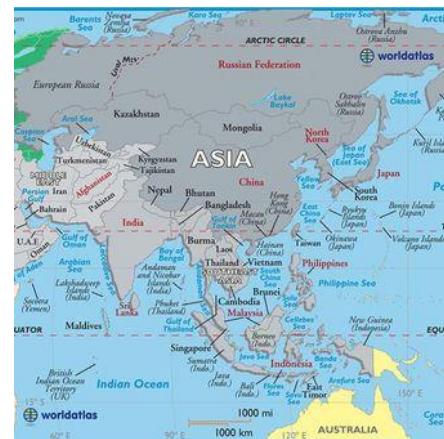
c. mata pencahariannya penduduk wilayah dataran rendah

Masyarakat di Dataran Rendah pedesaan banyak yang berprofesi sebagai petani. Di wilayah perkotaan, kegiatan masyarakat bertumpu pada bidang pariwisata, transportasi dan komunikasi. Di kota-kota wilayah dataran rendah dibangun pusat perbelanjaan, pendidikan, dan pemerintahan. Rata-rata pusat aktivitas masyarakat di dataran rendah dibandingkan di pantai atau dataran tinggi.

Peta dan Benua di Sekeliling Indonesia: Menavigasi Ruang Geografis

Letak geografis adalah letak suatu daerah dilihat dari kenyataannya di bumi atau posisi daerah itu pada bola bumi dibandingkan dengan posisi daerah lain. Letak geografis ditentukan pula oleh segi astronomis, geologis, fisiografis dan social budaya. Berdasarkan letak geografinya, kepulauan Indonesia di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Dengan demikian, wilayah Indonesia berada pada posisi silang, yang mempunyai arti penting dalam kaitannya dengan iklim dan perekonomian. Wilayah Indonesia terletak pada posisi yang strategis dan menguntungkan karena Letak Indonesia di antara Benua Asia dan Benua Australia dan di antara Samudera Pasifik dan Samudera Hindia.

Posisi Benua Asia



Benua Asia dikelilingi oleh samudra-samudra yang luas di sebelah utara, timur, dan selatan. Sedangkan di bagian barat berbatasan dengan daratan Eropa, Laut Merah, Laut Tengah, dan Terusan Suez. Secara astronomis, Benua Asia terletak antara 26 derajat BT - 170 derajat BT dan 11 derajat LS - 80 derajat LU. Sebagian besar kawasan Benua Asia terletak di belahan bumi utara, sedangkan yang ada di belahan bumi selatan adalah beberapa pulau termasuk Indonesia. Benua Asia adalah benua terluas dengan ukuran 43.584.124 kilometer persegi. Secara sosial ekonomi, Benua Asia tergolong belum maju dengan indikasi kemampuan daya beli per kapita tahun 2001 hanya 4.290 dollar AS. Benua Asia merupakan benua dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi dengan 120 jiwa per kilometer persegi

Posisi Benua Australia

Benua Australia adalah benua paling kecil yang ada di dunia serta benua paling kecil menurut luas wilayahnya. Total area dari seluruh Benua Australia hanyalah 8,6 juta km persegi. Wilayah dari Benua Australia terdiri dari dataran utama Australia, pulau Tasmania dan pulau Papua yang terdiri dari Papua Nugini serta sebagian wilayah Indonesia bagian timur. Dengan luas wilayah paling kecil tersebut, Australia pun menjadi benua dengan populasi penduduk paling sedikit kedua setelah Benua Antartika. Di Papua, masih banyak dijumpai penduduk yang bertempat di daerah hutan maupun suku-suku yang masih belum terjamah dan dikenal.



Hal tersebut berbeda dengan dataran utama dari Benua Australia yang telah maju. Di bagian baratnya, banyak ditemui dataran tinggi serta beberapa wilayah dengan gurun pasir, sementara di bagian timur banyak ditemui pegunungan yang membentang. Bahkan ada banyak wilayah lembah yang dialiri oleh sungai, baik itu di bagian barat ataupun bagian timur negara Australia.

Berikut letak geografis dari Benua Australia:

- Bagian utara berbatasan dengan wilayah Indonesia yaitu Laut Timor dan Laut Arafuru.
- Bagian selatan berbatasan dengan Samudra Hindia dan Antartika.
- Bagian barat berbatasan langsung dengan Samudra Hindia.
- Bagian timur berbatasan dengan Laut Tasmania, Laut Coral dan Samudra Pasifik

Strategi Pembelajaran Karakteristik Geografi Indonesia Berbasis Teknologi

Pentingnya pembelajaran IPS dalam kehidupan peserta didik terutama dalam mempersiapkan mereka menghadapi berbagai persoalan dan tantangan kehidupannya saat ini dan masa depan. Pasal 57 Pemberitahuan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Olah Raga, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Nomor 2014 menyatakan bahwa ilmu pengetahuan sosial adalah mata pelajaran yang mengajarkan tentang kehidupan dalam berbagai dimensi ruang dan waktu serta berbagai aktivitas kehidupan. Untuk mewujudkan pembelajaran yang bermanfaat dan optimal, guru perlu memahami kebutuhan dan karakteristik peserta didiknya

serta beradaptasi dengan perkembangan teknologi saat ini. Pemanfaatan teknologi secara optimal berupaya menyeimbangkan keterampilan peserta didik dan pemahaman tentang cara menggunakan teknologi. Oleh karena itu, pemanfaatan media digital menjadi salah satu strategi yang tepat untuk mengadaptasi perkembangan guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik.

Pada sekolah dasar media digital sangat diperlukan untuk kepentingan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Adapun media digital yang bisa digunakan dalam pembelajaran terkait materi karakteristik geografi Indonesia di kelas 5 diantaranya:

- 1) Audio, contoh bentuk audio media digital adalah stasiun radio digital, podcast, dan buku audio.
- 2) Video, contoh bentuk video saat ini adalah youtube
- 3) Media sosial, mencakup situs situs twitter, facebook, instagram, linked Id, dan whatsapp. Media sosial tersebut memungkinkan penggunanya untuk berinteraksi dengan pengguna lainnya melalui pos teks, foto, dan video.
- 4) Media berita online, pada media ini sangat marak sehingga sangat digemari oleh masyarakat, contoh berita yang disediakan secara online adalah surat kabar online, kompas online, dan sebagainya.
- 5) Pengembangan media digital yang dapat digunakan dalam pembelajaran karakteristik geografi Indonesia lainnya yakni pengembangan multimedia interaktif buku digital 3d. Media digital tersebut dikembangkan untuk mempermudah penyampaian materi "Daerah Tempat Tinggalku" pada materi IPS kelas 4 sekolah dasar yang efektivitasnya layak dan memenuhi kriteria kevalidan, kemenarikan, keefektifan, dan kepraktisan.
- 6) Ge-game dapat digunakan dalam pembelajaran yang menyenangkan. Kualitas game edukasi yang mempertimbangkan keselarasan antara audio visual dan kemudahan dalam penggunaan. Ge-game ini mencakup materi peta Indonesia, Jelajah pulau Indonesia, Latihan soal terkait karakteristik geografi Indonesia dengan tingkat level. Konsep peserta didik memecahkan misi di setiap jenjang levelnya. Level pertama berupa pengerjaan kuis, level ke dua berupa puzzle jigsaw, level ke tiga berupa pemecahan teka-teki silang, dan level ke empat berupa game match and word.

Upaya meningkatkan keterampilan mengidentifikasi karakteristik keadaan geografi Indonesia khususnya cara menggambarkan peta serta bagian bagiannya dengan media digital yaitu dengan memanfaatkan google dan video pembelajaran berupa youtube dengan mengangkat pokok bahasan antara lain

- Kemampuan menyebutkan contoh legenda pada peta
- Kemampuan menyebutkan arti warna pada peta
- Kemampuan menunjukkan batas wilayah
- Kemampuan cara menggambar peta
- Kemampuan menyebutkan bagian-bagian dari peta
- Kemampuan menyebutkan luas suatu pulau
- Kemampuan menjelaskan fungsi dari peta

SIMPULAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terletak di kawasan tropis antara dua benua (Asia dan Australia) dan dua samudera (Samudera Hindia dan Samudera Pasifik), terdiri dari kurang lebih 17.500 pulau dengan panjang garis pantai kurang lebih 95.181 km. Karakteristik geografi Indonesia tersebut perlu dipelajari pada peserta didik guna memperkenalkan karakteristik geografis Indonesia sejak dini kepada peserta didik di sekolah dasar. Dengan begitu, mereka akan memiliki pemahaman yang baik mengenai kekayaan alam dan budaya yang dimiliki oleh Indonesia. Hal ini juga dapat menjadi dasar yang kuat bagi mereka untuk menjadi warga negara yang peduli terhadap lingkungan dan berkomitmen untuk melestarikannya. karakteristik geografis Indonesia juga dapat membantu peserta didik memahami hubungan antara manusia dan lingkungannya. cakupan materi ini diantaranya keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia, sumber daya alam di Indonesia, mata pencaharian penduduk Indonesia yang beragam, peta dan benua di sekeliling Indonesia. Serta mencantumkan hasil penelitian mengenai strategi pembelajaran karakteristik geografi Indonesia berbasis teknologi yang bisa diimplementasikan dalam pembelajaran di sekolah dasar melalui penggunaan berbagai media digital, aplikasi digital, website, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arga Laksana, Ensiklopeida Sumber Daya AlamIndonesia, (Yogyakarta: 2023), h-3.
- Badan Pusat Statistik. 2010. Hasil Sensus Penduduk 2010. Data Agregat per Provinsi. Jakarta: BPS
- Depdiknas 2003. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Depdiknas Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.2010.
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. 2018. Geografi. Kazakhstan: Kedutaan Besar Republik Indonesia
- Kusmana, C. Hikmat, A (2015). Keanekaragaman Hayati Flora Di Indonesia. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 187-198.
- Nur Eka Febriani, I. Y. (t.thn.). Pengembangan Multimedia Interaktif Materi Geografis Indonesia Tema Ekosistem Mata Pelajaran Tematik Kelas V SD Negeri Datinawong.
- Pranoto, C. (2022). Penggunaan Media Digital Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Peserta didik Kelas V Di SDN Mojorejo 01 Kecamatan Junrejo Batu . *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*, 654-677.
- Yani, Ahmad. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Geografi. diakses dari http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR._PEND._GEOGRAFI/196708121997021-AHMAD_YANI/Aktikel_Teknologi_Informasi2.pdf